

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan dan pembahasan yaitu mengetahui pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* dari 10 perusahaan tekstil dan garmen di PT BEI periode 2017-2020. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan sebelumnya pada variabel *current ratio* dapat disimpulkan bahwa *current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on equity* dari 10 perusahaan tekstil dan garmen di PT BEI periode 2017-2020. Peningkatan yang terjadi pada *current ratio* pada tahun 2017-2020 cukup tinggi sehingga *current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on equity*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Fitriani dan Munandar, 2021), bahwa variabel *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* yang terlalu tinggi kurang bagus dan adanya indikasi pengguna dana yang tidak efisien, sehingga hal ini menunjukkan bahwa adanya dana yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan.
2. Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan sebelumnya pada variabel *total asset turnover* dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return on equity* dari 10 perusahaan tekstil dan garmen di PT BEI periode 2017-2020. Hal ini dapat dikatakan perusahaan efektif dalam mengelola aktivitya, maka tingkat penjualan akan semakin tinggi dan laba perusahaan meningkat, karena laba yang diperoleh perusahaan bergantung pada tinggi rendahnya tingkat penjualan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Inayah & Budiarti, 2020) yang mengemukakan bahwa secara parsial *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *return on equity*.

3. Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan sebelumnya pada variabel *debt to equity ratio* dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* dari 10 perusahaan tekstil dan garmen di PT BEI periode 2017-2020. Hal ini dikarenakan nilai DER tinggi menggambarkan perusahaan memiliki banyak utang. Rasio utang yang tinggi terhadap *debt to equity ratio*, maka perusahaan akan berisiko, sehingga akan semakin tinggi biaya yang dikeluarkan untuk membayar bunga setiap bulannya kepada investor dibandingkan dengan laba yang dihasilkan. Posisi utang yang besar dapat menjadi faktor meningkatnya biaya operasional yang akhirnya dapat menurunkan perolehan laba bersih perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Priyanto dan Darmawan, 2017).
4. Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return on equity* dari 10 perusahaan tekstil dan garmen di PT BEI periode 2017-2020.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diterapkan, Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Pihak perusahaan harus mampu menstabilkan dan menjaga kinerja keuangan perusahaan seperti *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan perusahaan karena investor akan melihat kinerja keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi. Karena *current ratio* dan *debt to equity ratio* perusahaan kurang baik maka investor enggan untuk berinvestasi. Perusahaan harus tetap mempertahankan *total asset turnover* untuk terus meningkatkan penjualan agar mendapatkan laba yang maksimal.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hendaknya dapat lebih mengembangkan serta menambah kekurangan yang ada pada peneliti ini dan dapat juga mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar dari variabel yang telah digunakan pada penelitian ini.

